



Potensi dan Peluang Investasi **Kabupaten Sikka** *Potential and Investment Opportunities in Sikka Regency*





SAMBUTAN BUPATI SIKKA

WELCOME REMARKS
OF THE REGENT OF SIKKA

FRANSISKUS ROBERTO DIOGO, S.Sos., M.Si.

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur yang tak terhingga kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena rahmat-Nya kami dapat menghadirkan Buku Profil Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Sikka.

Keberhasilan Pembangunan di Kabupaten Sikka tidak terlepas dari terciptanya sinergi proses dan pelaksanaan pembangunan antara pemerintah, swasta dan masyarakat dengan mengacu pada keunggulan dan potensi daerah yang dimiliki.

Kabupaten Sikka memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah di beberapa sektor penting belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi-potensi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Sikka.

Best Wishes to us all,

We thank you for the infinite appreciation of God the Almighty; because of HIS Mercy we can present a profile book of the Potential and Investment Opportunity of Sikka Regency.

The success of development in the Sikka Regency is inseparable from the creation of synergy in the process and implementation of development between the government, the private sector and the community by referring to the advantages and potential of the region owned.

Sikka Regency has abundant natural resource potential in the various important Sectors which have not been utilized optimally. These potentials can contribute to the economy in the Sikka Regency.



Perkembangan potensi keunggulan daerah yang dimiliki dilakukan lewat kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilaksanakan untuk memajukan perekonomian daerah, hal ini juga ditunjang dengan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana transportasi perhubungan udara, darat maupun laut.

The development of the potential of regional superiority possessed is carried out through development activities implemented to advance the regional economy. This is also supported by supporting facilities in the form of facilities for air, land and marine transportation.

Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka lewat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat menjalankan tugas dan fungsinya melalui proses perijinan yang dilakukan dengan memberikan kemudahan kepada pelaku usaha di Kabupaten Sikka.

For the reason, the Regional Government of Sikka Regency through the One-Stop Office of the Investment and Integrated Services can carry out its duties and functions through the licensing process implemented by providing facilities to businessmen in Sikka Regency.

Dengan adanya **BUKU PROFIL POTENSI DAN PELUANG INVESTASI** Kabupaten Sikka, kami mengajak para pelaku usaha mari berinvestasi di Kabupaten Sikka.

*With the existence of the profile book entitled **THE POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES OF SIKKA REGENCY**, we invite businessmen, let's invest in Sikka Regency.*





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN SIKKA

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT
AND INTEGRATED SERVICES (DPMPTSP) SIKKA REGENCY

Drs. LUKMAN, M.Si

Kabupaten Sikka memiliki luas wilayah sekitar 1.731,91 km² dengan 12 pulau yang berpenghuni dan yang tidak berpenghuni. Dengan wilayah yang cukup luas dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, terutama dari hasil bumi Sektor Pertanian dan kekayaan alam daerah wisata. Oleh karenanya Sikka terus berupaya untuk menarik minat Calon Investor guna menanamkan modalnya di wilayah ini.

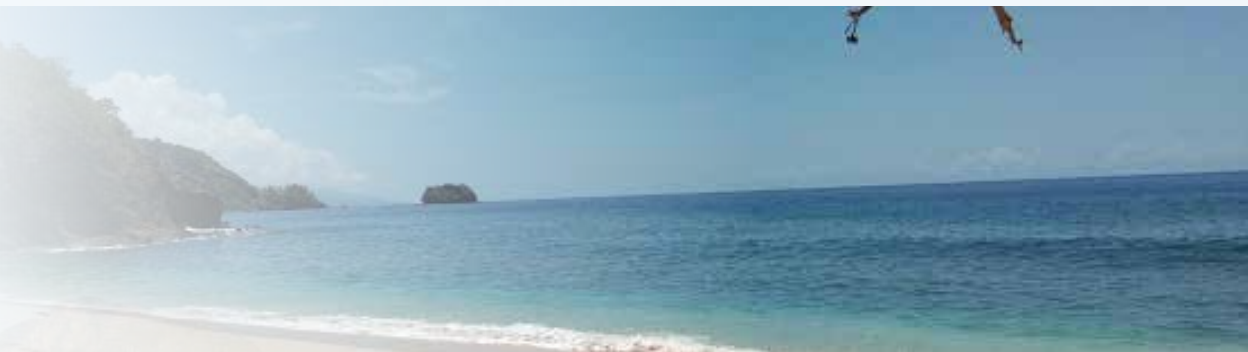
Pemerintah Kabupaten Sikka melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berupaya untuk memberikan kemudahan pelayanan dan informasi bagi masyarakat yang ingin mengurus izin dalam kegiatan usahanya serta para Investor yang akan berpartisipasi dalam pembangunan daerah ini.

Terima kasih kepada Bapak Bupati Sikka yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku dengan judul “**Potensi dan Peluang Investasi kabupaten Sikka**” ini.

Sikka Regency has an area of around 1,731.91 km² with 12 inhabited and uninhabited islands. With a quite large area and natural resources contained therein, especially from the agricultural sector and the natural resources of the tourism area. Therefore, Sikka continues trying to attract potential investors to invest their capital in the region.

The Regional Government of Sikka Regency through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) is trying to provide convenience services and information for the public who want to take care of permits in their business activities as well as Investors who will participate in the development of the area.

*Thank you to the Regent of Sikka for giving us the confidence to compile a book entitled “**Potential and Investment Opportunities in Sikka Regency**”. Also thank you to the Center*



Juga terima kasih kepada Pusat Informasi dan Data Investasi Indonesia (PIDII) dan semua pihak yang telah membantu penyusunan, penerbitan dan pendistribusian buku ini.

Semoga bermanfaat !!

for Indonesian Investment Information and Data (PIDII) and all those who have assisted in the preparation, publishing and distribution of the book.

Hopefully useful to all!!



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI *VISION*

“Terpenuhinya Hak-Hak Dasar Masyarakat Sikka Menuju Sikka BAHAGIA 2023”
“Fulfilment of Basic Rights of Sikka Community Towards CHEERFUL Sikka 2023”

MISI *MISSION*

- (1) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas
Realizing quality community life and
- (2) Mewujudkan Reformasi Birokrasi
Realizing Bureaucratic Reform

PENDAR CAHAYA INVESTASI DI NUSA TENGGARA TIMUR (KABUPATEN SIKKA)

INVESTMENT GLOW IN EAST NUSA TENGGARA (SIKKA REGENCY)




GAMBARAN UMUM GENERAL DESCRIPTIONS

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Sikka terletak di ujung timur Pulau Flores, memiliki luas wilayah 1.731,91 Km² atau 173.191 Ha dengan batas-batas administrasi wilayah sebagai berikut: Laut Flores di sebelah Utara; Kabupaten Flores Timur di sebelah Timur; Kabupaten Ende di sebelah Barat; dan Laut Sawu di sebelah Selatan. Secara geografis, Kabupaten Sikka terletak pada 8°22'-8°50' Lintang Selatan dan 121°55'40"-122°41'30" Bujur Timur. Secara administratif, Kabupaten Sikka terbagi atas 21 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 147 Desa. Terdapat 12 pulau baik

Areal Location, Area and Boundaries

Sikka Regency is in the eastern tip of Flores Island, having an area of 1,731.91 Km² or 173,191 Ha with administrative boundaries as follows: the Flores Sea in the North; East Flores Regency in the East; Ende Regency in the West ; and the Savu Sea in the South. Geographically Sikka Regency is in 8°22'-8°50' South Latitude and 121°55'40"-122°41'30" East Longitude. Administratively Sikka Regency is divided into 21 Districts, 13 Sub-Districts and 147 Villages. There are 12 islands both inhabited and uninhabited, with the largest island is Besar Island (3.07%). While the smallest island is Kondo Island, which covers less than 1 km².



yang didiami ataupun tidak, dengan pulau terbesar adalah Pulau Besar (3,07%). Sedangkan pulau yang terkecil adalah Pulau Kondo yang luasnya tidak sampai 1 km². Dari 12 pulau yang terdapat di wilayah administratif Kabupaten Sikka, sebanyak 2 pulau merupakan pulau yang tidak dihuni dan 10 pulau dihuni.

Kondisi Topografi

Sikka merupakan daerah landai dan perbukitan. Bukit yang tertinggi dalam catatan Reconnaissance Map Sikka En Odern 1943 adalah Ilin Egon (1.617 mdpl). Berdasarkan peta ketinggian lahan, topografi Kabupaten Sikka dapat diklasifikasikan dalam lima kelas ketinggian, yaitu:

Of the 12 islands located in the administrative region of Sikka Regency, 2 islands are uninhabited and 10 are inhabited islands.

Topography Conditions

Sikka is sloping and hilly area. The highest hill in the record of Reconnaissance Map Sikka En Odern 1943 is Ilin Egon (1,617 m above sea level). Based on the map of land elevation, topography of Sikka Regency can be classified into five classes of altitude, namely:



1. Topografi dengan ketinggian 0-25 m dpl, yaitu dengan luas 29.863 Ha atau 17,24% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, meliputi sebagian besar daerah pesisir Pantai Utara dan daerah pesisir Pantai Selatan serta daerah pesisir pantai pulau-pulau kecil lainnya;
 2. Topografi dengan ketinggian 25-100 m dpl, yaitu dengan luas 20.843 Ha atau 12,03% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan wilayah lanjutan daerah pesisir yang sebagian besar juga terdapat di bagian utara wilayah Kabupaten Sikka dan sebagian kecilnya di bagian selatan dan pulau-pulau kecil lainnya;
 3. Topografi dengan ketinggian 100-500 m dpl, yaitu seluas 48.171 Ha atau 27,81% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan wilayah lereng atau kaki gunung dan perbukitan yang juga merupakan daerah peralihan dari dataran rendah ke dataran tinggi atau pegunungan, yang tersebar di wilayah Kabupaten Sikka;
 4. Topografi dengan ketinggian 500-1000 m dpl, yaitu seluas 70.216 Ha atau 40,54% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan daerah pegunungan yang tersebar di wilayah daratan Kabupaten Sikka dan di sebagian Pulau Palu'e dan pulau Besar;
 5. Topografi dengan ketinggian lebih dari 1000 m dpl, yaitu seluas 4.098 ha atau 2,37% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan daerah pegunungan atau dataran tinggi, yang hanya tersebar di wilayah daratan Kabupaten Sikka.
1. *Topography with altitude of 0-25 m above sea level (asl), which is an area of 29,863 ha or 17.24% of the total area of Sikka Regency, covering most of the coastal areas of the North Coast and the coastal areas of South Coast and the coastal area of the other small islands;*
 2. *Topography at an altitude of 25-100 m asl, which is an area 20,843 ha or 12.03% of the total area of Sikka Regency, as an advanced area of coastal areas which the most large are also found in the northern part of Sikka Regency and the smallest parts are in the southern part and other small islands;*
 3. *Topography with an altitude of 100-500 m asl, which is an area of 48,171 ha or 27.81% of the total area of Sikka Regency, a region or foot slope of mountain and hills is a transition area from the lowlands to the highlands or mountain, which is spread in Sikka Regency;*
 4. *Topography with an altitude of 500-1000 m asl, which is an area of 70,216 ha or 40.54% of the total area of Sikka Regency, is a mountainous area scattered in Sikka Regency; and A Part Of Palu'e Island And Besar Island*
 5. *Topography with an altitude of more than 1000 m asl, which is an area of 4,098 ha or 2.37% of the total area of Sikka Regency, is a mountainous or highland area, which are scattered in the area of Sikka Regency .*

Klimatologi dan Penggunaan Lahan

1. Klimatologi

Kabupaten Sikka dikelilingi oleh Laut Flores dan Laut Sawu dengan iklim tropis yang terbagi menjadi 2 musim yaitu Musim Penghujan dan Musim Kemarau. Wilayah di Kabupaten Sikka memiliki suhu yang cenderung panas. Dari Stasiun Meteorologi Maumere tercatat, suhu pada tahun 2018 tercatat 33,6°C (suhu tertinggi) dan 23,2°C (terendah), dengan rata-rata suhu berkisar antara 26,50°C dan 28,90°C. Kelembaban rata-rata tercatat 79,3% dengan kelembaban terendah terjadi pada bulan September dengan kelembaban udara sebesar 55%. Sebaliknya kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan kelembaban udara sebesar 100%. Rata-rata suhu udara terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 23,25°C sedangkan tertinggi pada bulan Oktober sebesar 33,65°C. Curah hujan terendah terjadi pada bulan September 2018 sebesar 0,50 mm³, sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember sebesar 288,40 mm³ sementara pada bulan Mei-Juli tidak ada hujan (0 mm³). Hari hujan terbanyak adalah pada bulan Januari (23 hari) dan pada bulan Mei-Juli hampir tidak ada hujan sama sekali. Tekanan udara tertinggi di Kabupaten Sikka terjadi pada bulan Agustus sebesar 1.014,47 mb dan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 1.008,90 mb, sehingga rata-rata tekanan udara pada tahun 2018 sebesar 1.012,38 mb. Kecepatan angin tertinggi pada bulan Juni dan Juli masing-masing sebesar 7,74 knot dan 7,95 knot, sedangkan kecepatan angin terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 4,73 knot. Persentase rata-rata penyinaran matahari pada Tahun 2018 mencapai 80,92%, terendah pada Bulan Januari sebesar 67,30% dan tertinggi pada Bulan April sebesar 99,13%. (Data dari: BPS – Kabupaten Sikka Dalam Angka, 2019; Data dari Statistik Daerah Kabupaten Sikka 2018, BPS-Sikka).

2. Penggunaan Lahan

Lahan di Kabupaten Sikka didominasi oleh semak belukar dengan luas 68.476,24 Ha atau 39,54% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka. Selanjutnya adalah tegalan/ladang dengan luas 47.798,29 Ha atau 27,60%. Urutan ketiga adalah hutan, dengan luas 19.458,31 Ha atau 11,24% dari total luas Kabupaten Sikka. Perkebunan Rakyat menduduki urutan keempat dengan luas 17.323,86 Ha atau 10,00% dari luas wilayah Kabupaten Sikka.

Climatology and Land Use

1. Climatology

Sikka Regency is surrounded by the Flores Sea and the Savu Sea with a tropical climate that is divided into 2 seasons namely the rainy season and the dry season. The area of Sikka Regency has temperatures that tend to be hot. The Maumere Meteorological Station recorded that the temperature in 2018 was at 33.6° C (the highest temperature) and 23.2° C (the lowest one), with average temperatures ranging between 26.50° C and 28.90° C. Humidity averaged 79.3% with the lowest in September of about 55%. The highest humidity occurs in February of almost 100%. The average air temperature was lowest in August amounted to 23.25° C while the highest was in October of about 33.65° C. Rainfall is lowest in September 2018 which was amounted to 0.50 mm³, while the highest rainfall occurred in December amounted to 288.40 mm³, in May to July there was no rain (0 mm³). Most rainy days were in January (23 days) and in May to July there were almost no rain at all. The highest air pressure in Sikka occurred in August of about 1,014.47 millibar (mb) and the lowest air pressure occurred in January of 1,008.90 mb, so that the mean average air pressure at 2018 amounted to 1,012.38 mb. The highest wind speed in June and July respectively amounted to 7.74 knots and 7.95 knots, while the lowest wind speed occurred in March of about 4.73 knots. The average percentage of solar radiation in 2018 reached 80.92%, the lowest in January was 67.30% and the highest in April was 99.13%. (Data Source: BPS - Sikka Regency in Figures, 2019; Data also from: 2018 Sikka Regency Statistics, BPS-Sikka).

2. Land Usage

Land in Sikka Regency is dominated by shrubs with area of about 68,476.24 ha or 39.54% of the total area of Sikka. While the dry land/ garden is with an area of 47,798.29 Ha or 27.60%. The third sequence is forest with an area of 19,458.31 Ha or 11.24% of the total area of Sikka Regency. Smallholders is in rank fourth with an area of 17,323.86 Ha or 10.00% of the area of Sikka Regency.

Demografi

Penduduk Kabupaten Sikka berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 adalah 318.920 jiwa, yang terdiri atas 150.522 jiwa laki-laki dan 168.398 jiwa perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sikka tahun 2018 adalah 0,51%. Rasio jenis kelamin tahun 2018 adalah 89,7 yang berarti dari 100 perempuan hanya terdapat 89-90 laki-laki, atau penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan. Kepadatan penduduk Sikka adalah 184 jiwa per km², yang terpadat adalah Kecamatan Alok dengan 2.363 jiwa per km² dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Waiblama dengan 51 jiwa per km².



Demography

The population of Sikka Regency based on the projected population in 2018 was 318,920 people, consisting of 150,522 men and 168,398 women. The population growth rate of Sikka Regency in 2018 was 0.51%. Sex-ratio in 2018 was 89.7 which meant that per 100 women there were only 89-90 men, or the male population was less than the population of women.

Sikka population density was 184 people per km², the densest population was Alok District with 2,363 inhabitants per km² and the smallest density was Waiblama District with 51 inhabitants per km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas 2018, angkatan kerja tahun 2018 berjumlah 156.192 orang atau 48,97% terhadap penduduk Kabupaten Sikka. Dari jumlah tersebut sejumlah 152.391 orang (97,57%) berstatus bekerja dan 3.801 orang (2,43%) adalah pengangguran terbuka. Sedangkan Non-Angkatan Kerja terdata 64.946 orang (19.913 orang bersekolah; 35.995 orang mengurus rumah-tangga; dan 9.038 orang berkegiatan lainnya). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sikka tahun 2018 tercatat 2,43 dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 70,63. Di Kabupaten Sikka, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Sektor Pertanian. Sebanyak 33.800 penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga). Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sikka tahun 2017 berada pada angka 63,09 (Indonesia: 70,81 dan NTT: 63,73).



Employment

Based on 2018 SAKERNAS results, the Workforce (2018) were 156,192 people or 48.97% of the population of Sikka Regency. Of these, 152,391 people (97.57%) were employed and 3,801 people (2.43%) were open unemployed. While Non-Workforce was 64,946 people (19,913 people in school; 35,995 people taking care of the household; and 9,038 people with other activities). The Open Unemployment Level (OUR/TPT) of Sikka Regency in 2018 recorded 2.43 while the Labour Force Participation Level (LFPR/TPAK) of about 70.63. In Sikka Regency, the business field of the most absorbing labour is the Agricultural Sector. A total of 33,800 working people of 15 years and over have status of unpaid workers (family workers). Whereas the Human Development Index (HDI/IPM) of Sikka Regency in 2017 stood at 63.09 (Indonesia: 70.81 and NTT Province: 63.73).

Agama

Mayoritas penduduk Kabupaten Sikka beragama Katolik (273.504 orang, dengan 273 gereja), diikuti oleh pemeluk agama Islam (36.724 orang dengan 54 masjid dan 1 musholah); Protestan (3.737 orang, dengan 1 gereja); Hindu (332 orang dengan 3 pura); dan Budha (159 orang dengan 1 vihara).

Perekonomian

Laju Perekonomian Kabupaten Sikka tahun 2018 tercatat 5,23%. Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Sikka tahun 2018 adalah dari Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan 35,50%. Berikutnya adalah dari Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan 12,72%; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan dengan 10,51% dan Jasa Pendidikan dengan 10,48%.

Religion

The majority of the population of Sikka Regency is Catholic (273,504 people, with 273 churches), followed by Muslims (36,724 people with 54 mosques and 1 small mosque); Protestant (3,737 people, with a church); Hinduism (332 people with 3 temples); and Buddha (159 people with a monastery).

Economy

The Economic Rate of Sikka Regency in 2018 was recorded at 5.23%. The largest contribution to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Business Sector based on current prices (ADHB) of Sikka Year 2018 was from the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector with 35.50%. Then from the Government Administration, Defence and Mandatory Social Security Sector with 12.72 %; the Wholesale and Retail, Repair of Cars & Motorbikes, Transportation and Warehousing Sector with 10.51% and the Education Services Sector with 10.48%.



PALING MURAH



SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

Bandara

Kabupaten Sikka memiliki sebuah Bandara yang dapat dilandasi oleh jenis pesawat Boeing 737. Lokasi Bandara Frans Seda ini berada dalam wilayah Kota Maumere (ibu Kota Kabupaten) sehingga aksesibilitas dari seluruh wilayah kota ke bandara sangat mudah dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 30 menit. Panjang landasan pacu 2.250 meter dengan areal parkir pesawat dapat menampung 4 buah pesawat jenis Boeing 737. Saat ini penerbangan penumpang di Kabupaten Sikka dilayani oleh 3 maskapai dengan tujuan ke berbagai kota di Indonesia melalui Kupang, Makassar, Denpasar, Jakarta, Surabaya dan Labuan Bajo. Tahun 2018 tercatat 101.879 penumpang datang dan 109.719 penumpang berangkat, dengan 1.928 penerbangan.

INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Airport

Sikka has an airport that can be landed by the type of Boeing 737 aircraft. The location of Frans Seda Airport is in Maumere City (the Capital City of the Regency), so accessibility from all parts of the city to the airport is very easy and can be reached of less than 30 minutes. The length of the runway is 2,250 m with the aircraft parking area that can accommodate 4 Boeing 737 aircrafts. Currently, flight of passengers in Sikka is served by three airlines with destinations to various cities in Indonesia through Kupang, Makassar, Denpasar, Jakarta, Surabaya and Labuan Bajo. In year 2018 it was recorded 101,879 arrived passengers and 109,719 departed ones, with 1,928 flights.



Pelabuhan

Pelabuhan laut berjumlah 5 unit dan tambatan perahu sebanyak 11 unit.

Jalan Raya

Panjang jalan di Kabupaten Sikka (2017) mencapai 998,30 km yang terdiri dari 125,48 km (jalan Negara); 28,57 km (jalan Provinsi); dan 844,25 km (jalan Kabupaten). Jalan yang sudah diaspal sepanjang 446,00 km; yang tidak/belum diaspal sepanjang 144,32 km; dan jalan dengan permukaan lainnya sepanjang 253,93 km.



Port

Seaports here are 5 units and boat mooring of about 11 units.

Highway

The length of roads in Sikka Regency (2017) reached 998.30 km which consisted of 125.48 km (State roads); 28.57 km (Provincial roads); and 844.25 km (Regency roads). The paved road was 446.00 km; which was not/has not been paved of about 144.32 km; and the other road surface were 253.93 km.



Transportasi

Jumlah Angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan di Kabupaten Sikka Tahun 2017 sebanyak 6 trayek/lin perkotaan dengan 112 unit angkutan dan 25 trayek/lin pedesaan dengan 156 unit angkutan serta terminal bus sebanyak 2 unit. Jumlah seluruh kendaraan yang terdaftar (2018) adalah: 1.628 mobil penumpang; 87 bus; 1.948 truk; dan 42.876 sepeda-motor.

Telekomunikasi

Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Kabupaten Sikka sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 88 unit, tersebar di 17 Kecamatan. Ada 4 kecamatan yang sampai dengan saat ini belum bisa menggunakan perangkat telekomunikasi karena belum ada jaringan yaitu Kecamatan Mapitara, Doreng, Waiblama dan Tanawawo. Jumlah Pelanggan Telepon Rumah di Kabupaten Sikka sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 2.777 pelanggan. Penggunaan Telepon Rumah di Kabupaten Sikka lebih banyak dari Kabupaten Flores Timur namun lebih sedikit dari Kabupaten Ende dan Kota Kupang. Kabupaten ini memiliki 5 kantor pos pembantu.

Transportation

The number of public transportation serving areas that have available road networks in Sikka Regency in 2017 was as many as 6 routes/urban lane with 112 transport units and 25 rural routes/lines with 156 units of transportation and 2 bus terminals. The total number of all vehicles registered (2018) are: 1,628 passenger cars; 87 buses; 1,948 trucks; and 42,876 motorcycles.

Telecommunication

The number of Base Transceiver Station (BTS) in Sikka Regency until 2017 is 88 units, spread in 17 Districts. There are 4 subdistricts which until now have not been able to use telecommunications equipment because there is no network, namely Mapitara, Doreng, Waiblama and Tanawawo Sub - districts. The number of Fixed Line Subscribers in Sikka Regency until 2017 is 2,777. The use of home telephones in Sikka Regency is more than in East Flores Regency but less than Ende Regency and Kupang City. The Regency has 5 sub-post offices.

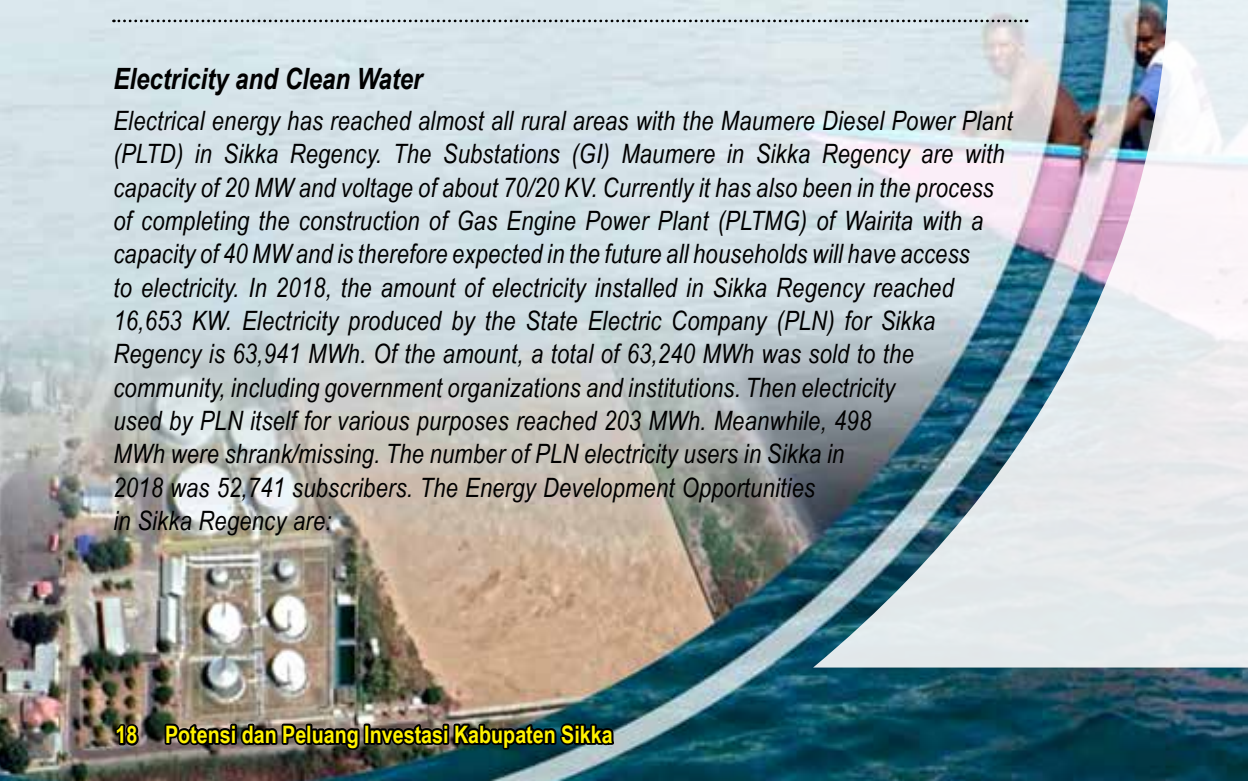
Listrik dan Air Bersih

Energi kelistrikan telah menjangkau hampir ke seluruh wilayah pedesaan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Maumere di Kabupaten Sikka. Gardu Induk (GI) Maumere di Kabupaten Sikka dengan kapasitas 20 MW dan tegangan 70/20 KV. Saat ini juga telah dalam proses penyelesaian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Wairita dengan kapasitas 40 MW, dengan demikian diharapkan pada waktu yang akan datang seluruh rumah tangga sudah bisa mengakses listrik. Pada tahun 2018, jumlah daya listrik terpasang di Kabupaten Sikka mencapai 16.653 Kw. Listrik yang di produksi oleh PLN untuk Kabupaten Sikka adalah sebanyak 63.941 Mwh. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63.240 Mwh dijual kepada masyarakat, termasuk didalamnya organisasi dan instansi pemerintahan. Kemudian Listrik yang dipakai sendiri oleh PLN untuk berbagai keperluan mencapai 203 Mwh. Sementara, 498 Mwh terjadi penyusutan/hilang. Jumlah pengguna listrik PLN di Kabupaten Sikka pada tahun 2018 adalah sebanyak 52.741 jiwa. Peluang Pengembangan energi di wilayah Kabupaten Sikka adalah:



Electricity and Clean Water

Electrical energy has reached almost all rural areas with the Maumere Diesel Power Plant (PLTD) in Sikka Regency. The Substations (GI) Maumere in Sikka Regency are with capacity of 20 MW and voltage of about 70/20 KV. Currently it has also been in the process of completing the construction of Gas Engine Power Plant (PLTMG) of Wairita with a capacity of 40 MW and is therefore expected in the future all households will have access to electricity. In 2018, the amount of electricity installed in Sikka Regency reached 16,653 KW. Electricity produced by the State Electric Company (PLN) for Sikka Regency is 63,941 MWh. Of the amount, a total of 63,240 MWh was sold to the community, including government organizations and institutions. Then electricity used by PLN itself for various purposes reached 203 MWh. Meanwhile, 498 MWh were shrank/missing. The number of PLN electricity users in Sikka in 2018 was 52,741 subscribers. The Energy Development Opportunities in Sikka Regency are:





No.	Lokasi (Desa/Dusun) Location (Village/Hamlet)	Jenis Energi Type of Energy	Potensi Potency
1.	Desa Semparong Semparong Village	Energi Sinar Matahari Solar Energy	250 KWP
2.	Desa Parumaan Parumaan Village	Energi Sinar Matahari Solar Energy	250 KWP
3.	Desa Kojagete Kojagete Village	Energi Sinar Matahari Solar Energy	250 KWP
4.	Desa Kojadoi Kojadoi Village	Energi Sinar Matahari Solar Energy	250 KWP
5.	Dusun Nen Bura Kojagete Nen Bura Kojagete Hamlet	Energi Sinar Matahari Solar Energy	200 KWP
6.	Dusun Damhila Damhila Hamlet	Energi Sinar Matahari Solar Energy	200 KWP
7.	Dusun Nelle Kojagete Nelle Kojagete Hamlet	Energi Sinar Matahari Solar Energy	200 KWP
8.	Dusun Margajong Kojagete Margayong Kojagete Hemlet	Energi Sinar Matahari Solar Energy	200 KWP

Selain listrik, air juga menjadi energi yang penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2018, terdapat 16.121 pengguna air PDAM di Kabupaten Sikka. Dan sepanjang Tahun 2018 PDAM telah menyalurkan sebanyak 248.577.100 m³ air bersih untuk masyarakat di Kabupaten Sikka.

Besides electricity, water is also an important energy to meet daily needs. In 2018, there were 16,121 subscribers of the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Sikka Regency. And throughout 2018 PDAM has distributed 248,577,100 m³ of clean water to the community in Sikka Regency.

Perbankan

Sampai Tahun 2017 Bank yang melayani masyarakat di Kabupaten Sikka terdiri dari:

- (1) Bank Daerah yaitu PT. Bank NTT Cabang Maumere,
- (2) Bank Pemerintah yaitu PT. BRI, PT. BNI 1946, dan PT. Bank MANDIRI, dan
- (3) Bank Swasta yaitu PT. Bank Danamon, PT. Bank Sinarmas, PT. BTN, dan PT. BTPN. PT. Bank NTT Cabang Maumere telah memiliki Kantor Cabang Pembantu di Kecamatan Talibura, Kewapante, Bola, dan Paga. PT. BRI telah memiliki Kantor Unit di Kecamatan Paga, Nita, Kewapante, Talibura, Alok, Alok Timur dan Alok Barat.

Rumah Sakit

Jumlah Rumah sakit di Kabupaten Sikka sebanyak 3 unit yang terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Pemerintah Daerah (RSUD) dan 2 unit Rumah Sakit Swasta. Disamping itu didukung oleh 24 Puskesmas Perawatan, 13 Puskesmas Non-Perawatan, 62 Puskesmas Pembantu, 20

Banking

Until 2017 Banks serving the community in Sikka Regency comprised of:

- (1) The Regional Banks, namely PT. Bank NTT of Maumere Branch,
- (2) The Government Bank, namely PT. BRI, PT. BNI 1946, and PT. Bank MANDIRI, and
- (3) The Private Banks, namely PT. Bank Danamon, PT. Bank Sinarmas, PT. BTN and PT. BTPN. PT. Bank NTT of Maumere Branch has already had Sub-Branch Offices in Talibura, Kewapante, Bola and Paga Districts. PT. BRI has already had Unit Offices in Paga, Nita, Kewapante, Talibura, Alok, East Alok and West Alok Districts.

Hospital

The number of hospital in Sikka Regency is 3 units consisting of 1 unit owned by the Regional Government (RSUD) and 2 units are Private Hospital. Besides that, it is supported by 24 Impatient Public Health Centres (Puskesmas/PHC), 13 Non-Impatient PHC, 62 Sub-PHC



Puskesmas Keliling, 625 Posyandu, 5 Klinik/ Balai Kesehatan dan 120 Polindes serta 45 Klinik keluarga Berencana (KKB). Tenaga Kesehatan yang dimiliki adalah: 23 tenaga Medis, 293 tenaga Keperawatan, 327 tenaga Kebidanan dan 28 tenaga Kefarmasian. Kabupaten ini memiliki 11 dokter spesialis, 38 dokter umum dan 9 dokter gigi. RSUD dr. T.C. Hillers di Kabupaten Sikka juga merupakan rumah sakit rujukan untuk wilayah Flores.

(Pustu), 20 Mobile PHC, 625 Integrated Services Posts (Posyandu), 5 Clinics/ Health Centres and 120 Rural Maternity Posts (Polindes) and 45 Family Planning Clinics (KKB). Health workers owned are: 23 medical staffs, 293 nursing staffs, 327 midwifery staffs and 28 pharmaceutical staffs. The Regency has 11 Specialist Doctors, 38 General Practitioners and 9 Dentists. RSUD dr. T.C. Hillers in Sikka Regency is also a referral hospital for the Flores region.

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

INTEGRATED ONE-STOP SERVICE

Prosedur Perizinan Investasi

Investment Licensing Procedure

Alur Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan dapat dilihat pada gambar berikut:

The Flow of Licensing and Non-Licensing Services can be seen in the following figure:



SARANA PENDUKUNG INVESTASI DAN KEBIJAKAN INVESTASI

1. Pelaksanaan Perijinan Secara OSS

Sejak penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ini, Pemerintah Kabupaten Sikka melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sudah menerapkan pengurusan izin usaha di daerah ini melalui Online Single Submission (OSS) dengan menerbitkan 1031 Nomor Induk Berusaha (NIB). Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran. NIB wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS, baik usaha baru maupun usaha yang sudah berdiri sebelum operasionalisasi OSS.

Sampai dengan semester I Tahun 2019 Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Sikka secara umum adalah sebagai berikut:

- a. LKPM Online sebesar :
Rp 688.345.896.885,- terdiri dari
 - (1) PMDN : Rp 646.104.369.153,-
 - (2) PMA : Rp 42.241.527.732,-
- b. LKPM Manual : Rp 61.564.549.480,- terdiri dari
 - (1) PMDN : Rp 47.911.536.480,-
 - (2) PMA : Rp 13.653.013.000,-

INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND POLICY

1. Implementation of OSS Licensing

Since the adoption of the Government Regulation (PP) No. 24 of 2018 on the Electronic Integrated Licensing Services, the Government of Sikka Regency through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) has implemented a business licensing processing in the area through the Online Single Submission (OSS) by issuing 1,031 Business Registration Number (NIB). NIB is the identity of the Businessmen issued by the OSS Institution after the Businessmen have registered. NIB must be owned by Businessmen who want to take care of business licensing through OSS, both new businesses and businesses that have been established before operationalizing of OSS.

Up to Semester I Year 2019 the Investment Activity Report (LKPM) in Sikka Regency in general is as follows:

- a. Online LKPM in the amount of IDR 688,345,896,885 consisting of:
 - (1) Domestic Investment (DI/PMDN):
IDR 646,104,369,153;
 - (2) Foreign Direct Investment (FDI/PMA): IDR 42,241,527,732.
- b. Manual LKPM: IDR 61,564,549,480 consisting of:
 - (1) Domestic Investment (DI/PMDN):
IDR 47,911,536,480;
 - (2) Foreign Direct Investment (FDI/PMA):
IDR 13,653,013,000.

- c. Total Realisasi Investasi :
Rp 749.910.446.365,- terdiri dari
(1) PMA : Rp 55.894.540.732,-
(2) PMDN : Rp 694.015.509.633,-

2. Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Berusaha
Dalam rangka percepatan pembentukan usaha, sesuai amanat Perpres Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha, Pemkab Sikka membentuk Satgas Percepatan Pelaksanaan Berusaha di Kabupaten Sikka. Satgas ini terbentuk berdasarkan Keputusan Bupati Sikka Nomor 80/ HK/ 2019 tentang Satuan Tugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha Kabupaten Sikka. Susunan keanggota Satgas ini sebanyak 32 orang yang diketuai oleh Sekertaris Daerah Kabupaten Sikka dengan anggotanya terdiri dari wakil-wakil organisasi perangkat daerah terkait. Satgas ini diberi tugas oleh bupati untuk melakukan pengawalan, pengawasan, pendampingan, dan pengidentifikasian masalah pelayanan perijinan berusaha kepada masyarakat/ pengusaha yang melakukan investasi di Kabupaten Sikka. Tujuannya agar proses penerbitan dokumen perizinan dapat diselesaikan cepat dan tepat waktu.

- c. Total Investment Realization:
IDR 749,910,446,365 consisting of:
(1) Domestic Investment (DI/PMDN): IDR 694,015,509,633;
(2) Foreign Direct Investment (FDI/PMA):
IDR 55,894,540,732.

2. Task Force for the Business Acceleration
In order to accelerate the establishment of enterprises, as mandated by the Presidential Decree No. 91 of 20 17 on the Acceleration of the Business Implementation, Sikka Regency formed the Task Force of Business Acceleration in Sikka Regency. The Task Force was formed based on the Decree of the Regent of Sikka No. 80/HK/2019 on the Task Force of the Acceleration of Business Implementation in Sikka Regency. The composition of the Task Force members is as many as 32 people chaired by the Regional Secretary of Sikka Regency with its members consisting of representatives of relevant regional apparatus organizations. The Task Force was given the task by the Regent to guard, supervise, mentoring, and identification of issues of licensing services to society/ businessmen that invest in Sikka. The goal is that the process of issuing licensing documents can be completed quickly and on time.



Sampai saat ini, secara teknis Kabupaten Sikka sudah melaksanakan proses layanan perizinan berusaha yang terintegrasi dengan pemerintah pusat secara elektronik atau Online Single Submission (OSS) yakni dengan menggunakan Nomor Induk Berusaha (NIB) atau datang ke Dinas PMPTSP untuk mendapatkan pendampingan pelayanan. Satgas membantu memberikan pengawasan dan evaluasi pelayanan perijinan sehingga sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan.

INSENTIF YANG DIBERIKAN KEPADA INVESTOR

(RUPM perub 40 tahun 2017) dan Dispensasi (Perub 25 – 2019)

Arah kebijakan penanaman modal sesuai Peraturan Bupati Nomor 40 tahun 2017 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Sikka (RUPM) 2017-2025, meliputi:

- a. Perbaikan iklim penanaman modal;
- b. Mendorong persebaran penanaman modal;
- c. Fokus pengembangan pangan, infrastruktur, pangan, energy, dan jasa;
- d. Penanaman modal yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- e. Pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi;
- f. Pemberian fasilitas kemudahan dan/atau insentif penanaman modal; dan
- g. Promosi penanaman modal.

Dalam rangka pelaksanaan RUPM Kabupaten Sikka, DPMPSTSP dapat memberikan fasilitas, kemudahan dan/atau insentif penanaman modal sesuai ketentuan peraturan perundang-

Until now, technically Sikka Regency has implemented a business licensing service process that is integrated with the central government electronically or Online Single Submission (OSS), by using a Business Identification Number (NIB) or coming to the PMPTSP Service to get service assistance. The Task Force helps provide oversight and evaluation of licensing services so that it is in accordance with established SOP.

INCENTIVES PROVIDED TO INVESTORS

(RUPM the Decree of the Regent No. 40 of 2017) and Dispensations (PERBUB 25-2019)

The direction of investment policy in accordance with the Regulation of the Regent No. 40 of 2017 on the General Plan of Investment in Sikka Regency (RUPM) Year 2017-20 25, includes :

- a. Improving the investment climate;*
- b. Encouraging the distribution of capital investment;*
- c. Focus on food, infrastructure, food, energy, and service development;*
- d. Sustainable and environmentally sound investment;*
- e. Empowering micro, small, medium and cooperative businesses;*
- f. Providing convenience facilities and/or investment incentives; and*
- g. Investment promotion.*

In the framework of the implementation of the Sikka Regency RUPM, DPMPSTSP can provide facilities, easiness and/or incentives for investment in accordance with statutory

undangan. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/ atau insentif akan mengacu pada arah kebijakan pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif dievaluasi secara berkala oleh Kepala Dinas dengan melibatkan Perangkat Daerah terkait.

provisions. The provision of facilities, easiness, and/or incentives will refer to the policy direction of facilities, easiness, and/or incentives. Provision of facilities, easiness and/ or incentives is regularly evaluated by the Head of Service by involving the relevant Regional Officials.

Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan Insentif tersebut merupakan upaya peningkatan investasi melalui pemberian stimulus dan rangsangan kepada investor yang menanamkan modalnya di Sikka sesuai dengan prasyarat dan ketentuan yang berlaku.

The provision of facilities, easiness and incentives is an effort to increase investment through the provision of stimulus and stimulation to investors who invest their capital in Sikka in accordance with the prerequisites and conditions in force.

JENIS-JENIS PERIZINAN

TYPES OF LICENSES

Sesuai Peraturan Bupati Sikka Nomor 15 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Perijinan Satu Pintu, jenis perijinan dan non perijinan yang dilimpahkan oleh Bupati Sikka kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sikka adalah sebagai berikut:

In accordance with the Regional Regulation of the Regent of Sikka No. 15 of 2019 on the Implementation of One-Stop Licensing, types of licensing and non-licensing delegated by the Sikka Regent to the Investment Service and Integrated Services of Sikka Regency are as follows:

NO.	JENIS PERIZINAN DAN NON-PERIZINAN TYPE OF LICENSE AND NON-LICENSE
A.	PERIZINAN / LICENSE
	BIDANG KETENAGA-KERJAAN DAN TRANSMIGRASI MANPOWER AND TRANSMIGRATION DIVISION
1.	Surat Izin Tempat Usaha (SITU) / License for Business Site (SITU)
2.	Izin Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja / License for Establishment of Work
3.	Izin Kerja Malam Tenaga Kerja Wanita di Perusahaan License for Company to Female Workers' Night Work
4.	Izin Penampungan Calon Tenaga Kerja Indonesia Shelter License for Prospective Indonesian Workers
5.	Izin Penangkal Petir / Lightning Protection License

NO.	JENIS PERIZINAN DAN NON-PERIZINAN TYPE OF LICENSE AND NON-LICENSE
BIDANG LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL DIVISION	
6.	Izin Lingkungan / <i>Environmental License</i>
7.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun <i>Temporary Storage License for Hazardous and Toxic Waste</i>
8.	Izin Pengelolaan Air Limbah / <i>Wastewater Management License</i>
9.	Izin Pembuangan Limbah Cair / <i>Liquid Waste Disposal License</i>
BIDANG SOSIAL / SOCIAL DIVISION	
10.	Izin Pengumpulan Sumbangan / <i>Donation Collection License</i>
11.	Izin Operasional Lembaga Kesejahteraan Sosial / <i>Operating License for Social Welfare Institutions</i>
12.	Izin Operasional Yayasan Sosial / <i>Operating License for Social Foundation</i>
BIDANG PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION DIVISION	
13.	Izin Trayek (ITR) / <i>Route License (ITR)</i>
14.	Izin Usaha Angkutan (IUA) / <i>Transportation Business License (IUA)</i>
15.	Izin Dispensasi / <i>Dispensation License</i>
16.	Izin Penyelenggaraan Angkutan Darat / <i>Land Transportation Operation License</i>
17.	Izin Insidental / <i>Incidental License</i>
18.	Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir <i>License for Operation and Construction of Parking Facilities</i>
BIDANG PENDIDIKAN / EDUCATION DIVISION	
19.	Izin Operasional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) <i>Operational License for Community Learning Centers (PKBM)</i>
20.	Izin Pendirian Sekolah Swasta (SD dan SLTP) <i>License to Establish Private Schools (Elementary and Junior High Schools)</i>
21.	Izin Operasional Kursus –Kursus dan Lembaga Pendidikan <i>Operational Permit for Courses and Educational Institutions</i>
22.	Izin Pendidikan Khusus / <i>Special Educational License</i>
BIDANG KESEHATAN / HEALTH DIVISION	
23.	Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan D / <i>Operational License for Type C and D Hospitals</i>
24.	Izin Operasional Puskesmas / <i>Operational License for Public Health Centers</i>
25.	Izin Operasional Klinik Pratama / <i>Operational License for Primary Clinic</i>

NO.	JENIS PERIZINAN DAN NON-PERIZINAN TYPE OF LICENSE AND NON-LICENSE
26.	Izin Apotik / <i>Pharmacy License</i>
27.	Izin Penyelenggaraan Optikal / <i>License for Optical Operation</i>
28.	Izin Laboratorium Kesehatan / <i>License for Health Laboratory</i>
29.	Izin Toko Alat Kesehatan / <i>License for Health Device Store</i>
30.	Izin Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) / <i>Refill Drinking Water License (DAMIU)</i>
31.	Izin Toko Obat / <i>Drugstore License</i>
32.	Izin Operasional Unit Transfusi Darah / <i>Operating License for Blood Transfusion Unit</i>
33.	Izin Industri Rumah Tangga Pangan / <i>Food Industry License</i>
34.	Izin Praktek Dokter/ Dokter Gigi/ Dokter Spesialis <i>Practice License for General Practitioner/Dentist/Specialist Doctor</i>
35.	Izin Praktek Bidan / <i>Practice License for Midwife</i>
36.	Izin Praktek Perawat / <i>Practice License for Nurse</i>
37.	Izin Praktek Apoteker / <i>Practice License for Pharmacist</i>
38.	Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian / <i>Pharmaceutical Technical Workers Work License</i>
39.	Izin Kerja Ahli Teknik Laboratorium Medik / <i>Medical Laboratory Engineering Expert Work License</i>
40.	Izin Kerja Radiografer / <i>Radiographer Work License</i>
41.	Izin Kerja Refraksionis Optisien / <i>Work License for Optician Refractionist</i>
42.	Izin Kerja Sanitarian / <i>Sanitarian Work License</i>
43.	Izin Praktek Fisioterapi / <i>Physiotherapy Practice License</i>
44.	Izin Praktek Nutrisionist / <i>Nutritionist Practice License</i>
45.	Izin Praktek Okupasi Terapis / <i>Therapist's Occupational Practice License</i>
46.	Izin Praktek Terapis Wicara / <i>Speech Therapist Practice License</i>
47.	Izin Praktek Perawat Gigi / <i>Practice License for Dental Nurse</i>
48.	Izin Pengobatan Tradisional / <i>Traditional Treatment License</i>
49.	Izin Tukang Gigi / <i>Dental Artisan License</i>
	BIDANG PERUMAHAN / HOUSING DIVISION
50.	Izin Lokasi / <i>Location License</i>
	BIDANG PERDAGANGAN / TRADE DIVISION
51.	Izin Usaha Perdagangan (IUP) / <i>Trade Business License (IUP)</i>

NO.	JENIS PERIZINAN DAN NON-PERIZINAN TYPE OF LICENSE AND NON-LICENSE
52.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP) / <i>Company Registration (TDP)</i>
53.	Tanda Daftar Gudang (TDG) / <i>Warehouse Registration (TDG)</i>
54.	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB) / <i>License for the Sale of Alcoholic Beverages (ITP-MB)</i>
55.	Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (IUP-MB) <i>Business License for the Trade of Alcoholic Beverages (IUP-MB)</i>
BIDANG INDUSTRI / INDUSTRY DIVISION	
56.	Tanda Daftar Industri (TDI) / <i>Industry Registration (TDI)</i>
57.	Izin Usaha Industri (IUI) / <i>Industry Business License (IUI)</i>
58.	Izin Perluasan Industri / <i>Industrial Expansion License</i>
BIDANG KOPERASI UKM / COOPERATIVE, SMEs DIVISION	
59.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Koperasi / <i>License for Opening Cooperative Branch Office</i>
60.	Izin Usaha Simpan Pinjam / <i>Savings and Loan Business License</i>
BIDANG PUPR / PUBLIC WORK AND PUBLIC HOUSING DIVISION	
61.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) / <i>Building Construction License (IMB)</i>
62.	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) / <i>Business License for Construction Service (IUJK)</i>
BIDANG PENDAPATAN / REGIONAL REVENUE DIVISION	
63.	Izin Pemasangan Reklame / <i>License to Install Billboards</i>
BIDANG PARIWISATA / TOURISM DIVISION	
64.	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) / <i>Tourism Business Registration Certificate (TDUP)</i>
BIDANG PERTANIAN / AGRICULTURE DIVISION	
65.	Izin Pengeluaran Ternak/Hasil Ikutan Ternak / <i>Livestock/Animal By-Product Spending License</i>
66.	Izin Usaha Budidaya Ternak / <i>Animal Husbandry Business License</i>
67.	Tanda Daftar Usaha Budidaya Ternak / <i>Animal Husbandry Business Registration</i>
68.	Izin Tempat Usaha Peternakan (ITUP) / <i>License for Animal Husbandry Business Site (ITUP)</i>
69.	Izin Pematangan Ternak/Izin Jagal Ternak / <i>Livestock Slaughtering License</i>
70.	Izin Pemasukan Ternak (IPT) / <i>Livestock Import License (IPT)</i>
B. NON-PERIZINAN / NON-LICENSE	
1.	Surat Keterangan Penelitian (SKP) / <i>Letter of Statement for Research (SKP)</i>
2.	Fasilitas Kebijakan Kemudahan Penanaman Modal / <i>Facility of Investment Ease Policy</i>

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES



A. Sektor pertanian, perkebunan, peternakan, tanaman pangan dan hortikultura.

1. Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan

Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sikka berdasarkan sub sektor berturut-turut sebagai berikut :

- a. Produksi Padi dan Palawija pada tahun 2018 sebesar 13.010 ton dengan luas lahan panen padi mencapai 4.179 ha dan produktivitas 3,11 ton/ha, menghasilkan beras sejumlah 7.581 ton. Selanjutnya untuk palawija: jagung (13.816,5 ha); kedelai (5,5 ha); kacang tanah (1.907,5 ha); kacang hijau (1.538,9 ha); ubi kayu (7.189,9 ha) dan Ubi jalar (1.341,5 ha).

A. Sector of agriculture, plantation, animal husbandry, food crops and horticulture.

1. Productivity Improvement of Agriculture and Plantation

Productivity Improvement of Agriculture and Plantation of Sikka Regency based on successive sub-sectors as follows:

- a. *Production of Paddy and Secondary Crops in 2018 amounted to 13,010 tons with harvested areal of paddy reached 4,179 ha and productivity of about 3.11 tons/ha, producing some 7,581 tons of rice. For second crops: maize (13,816.5 ha); soybean (5.5 ha); peanut (1,907.5 ha); mungbeans (1,538.9 ha); cassava (7,189.9 ha) and sweet potatoes (1,341.5 ha);*





b. Produksi Hortikultura dan luasan lahan panen tahun 2018 tercatat sebagai berikut: SAYURAN: bawang merah (35 ha; produksi: 164,1 ton); cabai (168 ha; 1.078,3 ton); tomat (96 ha; 1.733,0 ton); petsai (199 ha; 1.538,0 ton); Biofarmaka: jahe (5,5 ha; 254 ton); lengkuas (1,9 ha; 61,3 ton); kencur (1,3 ha; 33,4 ton); dan kunyit (2,9 ton; 76,5 ton). Sedangkan produksi buah-buahan: mangga (9.921,1 ton); durian (227,9 ton); jeruk siam/keprok (243,8 ton); pisang (15.270,6 ton); papaya (4.731,3 ton); dan salak (143,2 ton).

2. Pengembangan Sub-Sektor Perkebunan

Produksi Perkebunan tahun 2018 produksi komoditi kelapa sebesar 10.695 ton (19.053 ha). Jambu mente pada tahun 2017 nilai produksinya 9.936,22 ton (21.223 ha). Jumlah produksi komoditi kakao pada tahun 2018 sebesar 8.673 ton (22.809 Ha) dan tembakau (311 ha; 152 ton). Tanaman perkebunan lainnya (data 2017) adalah kemiri (1.004 ha; 201 ton); cengkeh (1.442 ha; 443 ton); kopi (1.584 ha; 652 ton); dan vanili (553 ha; 102 ton).

b. *Horticultural Production and harvested land area in 2018 were listed as follows: VEGETABLES: shallots (35 ha; production: 164.1 tons); chillies (168 ha; 1,078.3 tons); tomatoes (96 ha; 1,733 tons); Chinese cabbage (199 ha; 1,538.0 tons); BIO-PHARMACA: ginger (5.5 ha; 254 tons); galangal (1.9 ha; 61.3 tons); cutcherry (1.3 ha; 33.4 tons); and turmeric (2.9 tons; 76.5 tons). While the production of FRUITS: mango (9,921.1 tons); durian (227.9 tons); Siamese Orange/tangerines (243.8 tons); bananas (15,270.6 tons); papaya (4,731.3 tons); and snake-skin fruit (143.2 tons).*

2. Development of Plantation Sub-Sector

Plantation Production Year 2018 were as follow: coconut of about 10,695 tons (in 19,053 ha). Cashew nut (2017) production value was 9,936.22 tons (in 21,223 ha). Total production of cocoa in 2018 by 8,673 tons (22,809 ha) and tobacco (311 ha; 152 tons). The other plantation crops (data in 2017) were candlenut (1,004 ha; 201 tons); cloves (1,442 ha; 443 tons); coffee (1,584 ha; 652 tons); and vanilla (553 ha; 102 tons).



3. Peningkatan Produksi Sub-Sektor Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Sikka tahun 2018 tercatat: 14.409 sapi potong; 1.976 kerbau; 3.343 kuda; 56.309 kambing; 234 domba; 133.457 babi; unggas: 270.167 ayam kampung; 12.645 ayam petelur; 337.380 ayam pedaging; dan 66.777 itik/itik Manila. (Sumber Data: Statistik Daerah Kabupaten Sikka 2019, BPS-Kabupaten Sikka).



3. Production Improvement of Animal Husbandry Sub-Sector

Livestock population in Sikka Regency in 2018 were recorded: 14,409 beef cattle; 1,976 buffalo; 3,343 horses; 56,309 goats; 234 sheep; 133,457 pigs; POULTRY: 270,167 native chickens; 12,645 layers; 33 7.38 0 broilers; and 6,777 ducks/Manila ducks (Data source: Statistics of Sikka Regency 2019, BPS-Sikka Regency).

B. Sektor pariwisata

1. Potensi Wisata

Potensi wisata di Kabupaten Sikka terdiri dari wisata alam, wisata budaya dan wisata rohani yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata.

a. Wisata Alam

B. Tourism sector

1. Tourism Potential

Tourism potential in Sikka Regency consist of natural, cultural and religious tourisms which affect the number of tourist visits.

a. Natural Tourism Potential

No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Kawasan taman wisata alam gugus pulau teluk Maumere / <i>The natural Tourism Park area of the Maumere Bay Island Cluster</i>	Memiliki variasi/corak terumbu karang, ikan hias, hutan bakau dan padang lumut / <i>Variations/features of coral reefs, ornamental fish, mangrove forests and moss fields</i>
2.	Kawasan hutan wisata Pulau Besat / <i>Besat Island Forest Tourism Area</i>	Memiliki keragaman Flora dan Fauna seperti rusa, babi hutan dan kelelawar / <i>Has a diversity of flora and fauna such as deer, boars and bats</i>
3.	Puncak Buleng / <i>Buleng Peak</i>	Keindahan panorama alam dengan keragaman tanaman hortikultura / <i>The beauty of the natural panorama with the diversity of horticultural plants</i>
4.	Puncak Kimang / <i>Kimang Peak</i>	Keindahan panorama alam dengan keragaman tanaman hortikultura / <i>The beauty of the natural panorama with the diversity of horticultural plants</i>
5.	Mata Air Panas Blidit / <i>Blidit Hot Springs</i>	Sumber mata air panas dengan suhu 50-80°C di dalam kawasan hutan / <i>Hot springs with a temperature of 50-80°C in the forest area</i>



No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
6.	Air Terjun Tunaohok / <i>Tunaohok Waterfall</i>	Air terjun setinggi 40 meter di Kawasan hutan lindung Egon / <i>A 40-meter high waterfall in the Egon Protected Forest Area</i>
7.	Goa alam Patiahu / <i>Patiahu Natural Cave</i>	Goa alam dengan stalaktit dan stalakmit yang menarik dan terdapat banyak kelelawar / <i>Natural caves with interesting stalactites and stalagmites and lots of bats</i>
8.	Hutan wisata Egon / <i>Egon Tourism Forest</i>	Memiliki panorama hutan dan berbagai jenis satwa / <i>Has a panoramic view of forest and various types of animals</i>
9.	Gunung api Egon / <i>Egon Vulcano</i>	Memiliki panorama kawa vulkanik dan untuk kegiatan hiking / <i>It has a panorama of volcanic craters and for hiking</i>
10.	Tebing alam Halar Hawua / <i>Halar Hawua Natural Cliffs</i>	Tebing alam yang menarik dan terdapat berbagai jenis tanaman perkebunan / <i>The natural cliffs are interesting and there are various types of plantation crops</i>
11.	Mata air panas Krenget / <i>Krenget Hot Springs</i>	Sumber mata air panas dengan suhu 50-80°C / <i>Hot springs with a temperature of 50-80°C</i>
12.	Goa alam Keitimu / <i>Keitimu Natural Cave</i>	Goa alam dengan habitat kelelawar kecil / <i>Natural cave with a small bat habitat</i>
13.	Liang nipon Rengsina / <i>Rangsina Japanese Hole</i>	Benteng pertahanan Jepang pada Perang Dunia II / <i>Japanese Defense Fortress in World War II</i>



No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
14.	Goa alam Warut / <i>Warut Natural Cave</i>	Goa alam dijadikan sebagai benteng pertahanan Jepang pada perang dunia II / <i>Natural cave was made as Japan's Defense Fortress during World War II</i>
15.	Dala Elat	Batu meteor berdiameter 25 cm yang memiliki daya magic dan sacral / <i>A 25-cm diameter meteor stone that has magic and sacred power</i>
16.	Tebing alam Watu Ngesu / <i>Watu Ngesu Natural Cliffs</i>	Tebing alam yang menarik dengan susunan batu berlapis / <i>An attractive natural cliff with layered stone arrangements</i>
17.	Gunung api Rokatenda / <i>Rokatenda Volcano</i>	Memiliki panorama gunung api dengan kawa vulkanik / <i>Has a panorama of volcano with volcanic craters</i>
18.	Penyulingan uap panas bumi / <i>Geothermal steam distillation</i>	Penyulingan uap panas bumi secara tradisional untuk kebutuhan air minum / <i>Traditional geothermal steam distillation for drinking water needs</i>
19.	Mata air panas Poha / <i>Poha Hot Springs</i>	Mata air panas pada pinggir pantai dengan suhu 75-100°C / <i>Hot springs on beach with a temperature of 75-100°C</i>
20.	Air terjun Lianiki / <i>Lianiki Waterfall</i>	Air terjun dengan ketinggian kurang lebih 50 meter / <i>Waterfall with a height of approximately 50 meters</i>
21.	Pulau Kondo / <i>Kondo Island</i>	Pulau kecil, tidak dihuni, nyaman bagi wisatawan/ <i>Small, uninhabited island, convenient for tourists</i>
22.	Tebing alam Natar / <i>Natar Natural Cliff</i>	Tebing alam yang menarik terdapat tanaman perkebunan di sekitarnya / <i>An attractive natural cliff has plantation plants around it</i>
23.	Mata air panas Liwun Huler / <i>Liwun Huler Hot Springs</i>	Mata air panas dengan suhu 75-100°C / <i>Hot springs with a temperature of 75-100°C</i>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, 2018/*the Culture and Tourism Service of Sikka Regency, 2018*

b. Wisata Budaya**b. Cultural Tourism**

No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Rumah Adat Lepo Kirek <i>Lepo Kirek Traditional House</i>	Rumah adat dengan koleksi peninggalan bersejarah seperti gading tua, keramik cina dan artefak lainnya/ <i>Traditional house with a collection of historic relics such as old ivory, Chinese ceramics and other artifacts</i>
2.	Rumah Adat Lepo Gete <i>Lepo Gete Traditional House</i>	Peninggalan istana Raja Sikka / <i>The legacy of King Sikka's palace</i>
3.	Rumah Adat Mbengu <i>Mbengu Traditional House</i>	Rumah Adat dengan koleksi peninggalan sejarah seperti kris, perisai, piring cina, peralatan tenun tradisional dan Gong Waning / <i>Traditional house with a collection of historical relics such as kris, shields, Chinese plates, traditional weaving equipment and Waning Gong.</i>
4.	Rumah Adat Wolo Bela <i>Wolo Bela Traditional House</i>	Rumah Adat dengan koleksi peninggalan sejarah seperti meriam miniatur, piring cina dan peralatan upacara Ka Uwi/ <i>Traditional house with a collection of historical relics such as miniature cannons, Chinese dishes and Ka Uwi ceremony equipment</i>
5.	Rumah Adat Nuabari <i>Nuabari Traditional House</i>	Rumah Adat juga terdapat benda warisan leluhur/ <i>Traditional houses also have ancestral heritage</i>
6.	Museum Bikon Blewut <i>Bikon Blewut Museum</i>	Museum terbesar di NTT yang dikelola oleh STFK Ledalero yang menghimpun berbagai koleksi peninggalan purbakala seperti stagedon, berbagai alat musik, mata uang kuno dan berbagai fosil tua / <i>The largest museum in NTT is managed by STFK Ledalero which collects various collections of ancient relics such as stagedons, various musical instruments, ancient currencies and various old fossils</i>
6.	Kubu Batu Nuabari <i>Nuabari Stronghold</i>	Warisan Megalitikum yang merupakan situs pekuburan batu tradisional masyarakat setempat / <i>Megalithic heritage which is a traditional stone grave site of the local community</i>
7.	Miniatur Jong Dobo <i>Jong Dobo Miniature</i>	Warisan budaya Dongson berupa miniatur perahu yang memiliki daya sakral dan magic yang tinggi / <i>Dongson cultural heritage in the form of a miniature boat that has a high sacred and magic power</i>

No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
8.	Perkampungan tradisional Wuring <i>Wuring Traditional Kampung</i>	Perumahan tradisional suku Bajo di atas laut dengan berbagai tata kehidupan tradisional / <i>Bajo traditional housing on the sea with a variety of traditional life order</i>
9.	Regalia Kerajaan Sikka <i>Sikka Royal Regalia</i>	Warisan pakaian kerajaan yang terbuat dari emas berupa mahkota, kalung, kris, dan tongkat sebagai simbol kebesaran Raja Sikka / <i>Inheritance of royal clothing made of gold in the form of crowns, necklaces, kris, and sticks as a symbol of the greatness of King Sikka</i>
10.	Regalia Kerajaan Nita <i>Nita Royal Regalia</i>	Warisan kerajaan Nita berupa gading, emas, pakaian, tongkat kerajaan sebagai simbol kebesaran Raja Nita/ <i>Nita's royal heritage in the form of ivory, gold, clothing, scepter as a symbol of the greatness of King Nita</i>
11.	Regalia kerajaan Kangae <i>Kangae Royal regalia</i>	Rumah adat dan terdapat beberapa benda warisan leluhur/ <i>Traditional house and there are several objects of ancestral heritage</i>
12.	Pigang Tawatana	Piring porselin buatan cina terdiri dari pigang zoroni, Lerohae, Retarai, Laueri, Lero Meseng dan Pigang Unu Nereng Tawu Klewak / <i>Porcelain plates made in China consist of zoroni, Lerohae, Retarai, Laueri, Lero Meseng and Unu Nereng Tawu Klewak pigang</i>
13.	Rumah adat Watulaki <i>Watulaki Traditional House</i>	Rumah adat ukuran 3x4m, terdapat tombak dan perisai / <i>The traditional house with 3x4m in size, there are spears and shields</i>
14.	Rumah adat Tubu Kobe <i>Tubu Kobe Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Tu Teu / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Tu Teu</i>
15.	Rumah adat Ndeo <i>Ndeo Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>
16.	Rumah adat Lei <i>Lei Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>
17.	Rumah adat Tomu <i>Tomu Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>
18.	Rumah adat Cawalo <i>Cawalo Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>

No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
19.	Rumah adat Koa <i>Koa Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Pataikarapau</i>
20.	Rumah adat Nitung <i>Nitung Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>
21.	Rumah adat Cua <i>Cua Traditional House</i>	Peninggalan purbakala dan pusat upacara Patikarapau / <i>Ancient relics and ceremonial centers of Patikarapau</i>
22.	Liang Nipon Rengsina <i>Rengsina Japanese Hole</i>	Benteng Pertahanan Jepang pada Perang Dunia II melawan Sekutu / <i>Japanese Defense Fortress during World War II against the Allies</i>
23.	Megalit Romanduru <i>Romanduru Megalith</i>	Batu besar tempat pemberian sesajen pada leluhur / <i>Large rock where the offerings are given to the ancestors</i>
24.	Liang Nipon Watuliwuwung <i>Watuliwuwung Japanese Hole</i>	Benteng pertahanan Jepang pada perang dunia II melawan sekutu / <i>Japanese Defense Fortress during World War II against the Allies</i>
25.	Utan Beke Hewokloang	Memiliki nilai magic dan sacral / <i>Has magic and sacred values</i>
26.	Nua Bharaka Lekebai	Kubur batu tempat disemayamkan tulang belulang leluhur rumpun mego / <i>Stone tomb where the bones of the ancestors of the Mego Family were buried</i>
27.	Pondok Tradisional Wailamung <i>Wailamung Traditional Hut</i>	Pondok dengan konstruksi lokal, tersimpan alba/juba pastor, kaliks emas dan piring keramik peninggalan portugis / <i>Hut with local construction, stored alba/ priest's robes, golden calyx and ceramic plates from the Portuguese heritage</i>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, 2018 / *the Culture and Tourism Service of Sikka Regency, 2018*



c. Wisata Bahari

c. Maritime Tourism

No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Taman Wisata Alam Laut Gugus Pulau Teluk Maumere / <i>Natural Tourism Park of Maumere Bay Island Cluster</i>	Memiliki keindahan panorama alam bawah laut dengan variasi coral, ikan hias, hutan bakau dan bentangan pantai pasir putih / <i>It has a beautiful underwater panorama with a variety of corals, ornamental fish, mangrove forests and white sand beach stretches</i>
2.	Pantai Sikka / <i>Sikka Beach</i>	Pantai berpasir putih dengan variasi koral / <i>White sandy beach with coral variations</i>
3.	Pantai Koka / <i>Koka Beach</i>	Pantai berpasir putih dengan variasi koral / <i>White sandy beach with coral variations</i>
4.	Pantai Doreng / <i>Doreng Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
5.	Pantai Paga / <i>Paga Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
6.	Pantai Pulau Besar / <i>Besar Island Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
7.	Pantai Pulau Kambing / <i>Kambing Island Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
8.	Pantai Reruwairere / <i>Reruwairere Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
9.	Pantai Ngolo / <i>Ngolo Beach</i>	Pantai berpasir putih / <i>White sandy beach</i>
10.	Pantai Bangboler / <i>Bangboler Beach</i>	Panorama pantai yang indah
11.	Pantai Ipir / <i>Ipir Beach</i>	Panorama pantai yang indah
12.	Pantai Pulau Pangabatang / <i>Pangabatang Island Beach</i>	Pantai berpasir putih dan terdapat hutan bakau / <i>White sandy beach and Mangrove forest</i>



No.	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Object</i>	Keterangan <i>Description</i>
13.	Pantai Pulau Babi / <i>Babi island Beach</i>	Pantai berpasir putih dan terdapat hutan bakau / <i>White sandy beach and Mangrove forest</i>
14.	Pantai Waiara / <i>Waiara Beach</i>	Pantai berpasir putih, terdapat hotel Sao Wisata dan Pondok Dunia Laut (Sea Word Club) / <i>White sandy beach, there are Sao Wisata Hotel and Sea World Club</i>
15.	Pantai Wailiti / <i>Wailiti Beach</i>	Pantai berpasir putih. hutan bakau, kera, lebah dan madu / <i>White sandy beach, mangrove forest, monkeys, bees and honey.</i>
16.	Pantai Wingawoka / <i>Wingawoka Beach</i>	Pantai berpasir putih. hutan bakau, kera, lebah dan madu / <i>White sandy beach, mangrove forest, monkeys, bees and honey.</i>
17.	Pantai Nangahure / <i>Nangahure Beach</i>	Pantai berpasir putih, hutan bakau dan terdapat hotel Gading Beach / <i>White sandy beach, mangrove forest and there is Gading Beach Hotel</i>
18.	Pantai Waturia / <i>Waturia Beach</i>	Pantai berpasir / <i>Sandy beach</i>
19.	Pantai Nangatobong / <i>Nangatobong Beach</i>	Pantai berpasir / <i>Sandy beach</i>
20.	Pantai Kajuwulu / <i>Kajawulu Beach</i>	Pantai berpasir, hutan bakau dan Puncak Bukit terdapat Salib Besar / <i>Sandy beach, mangrove forest and in the Hill Peak there is a Large Cross.</i>
21.	Pantai Wailamung / <i>Wailamung Beach</i>	Pantai berpasir dalam kawasan teluk / <i>Sandy beach in the Gulf area.</i>
22.	Pantai Wairterang / <i>Wairterang Beach</i>	Pantai berpasir terdapat Cottage Egon, Cottage Wodong / <i>Sandy beach and there is Egon and Wodong Cottages.</i>

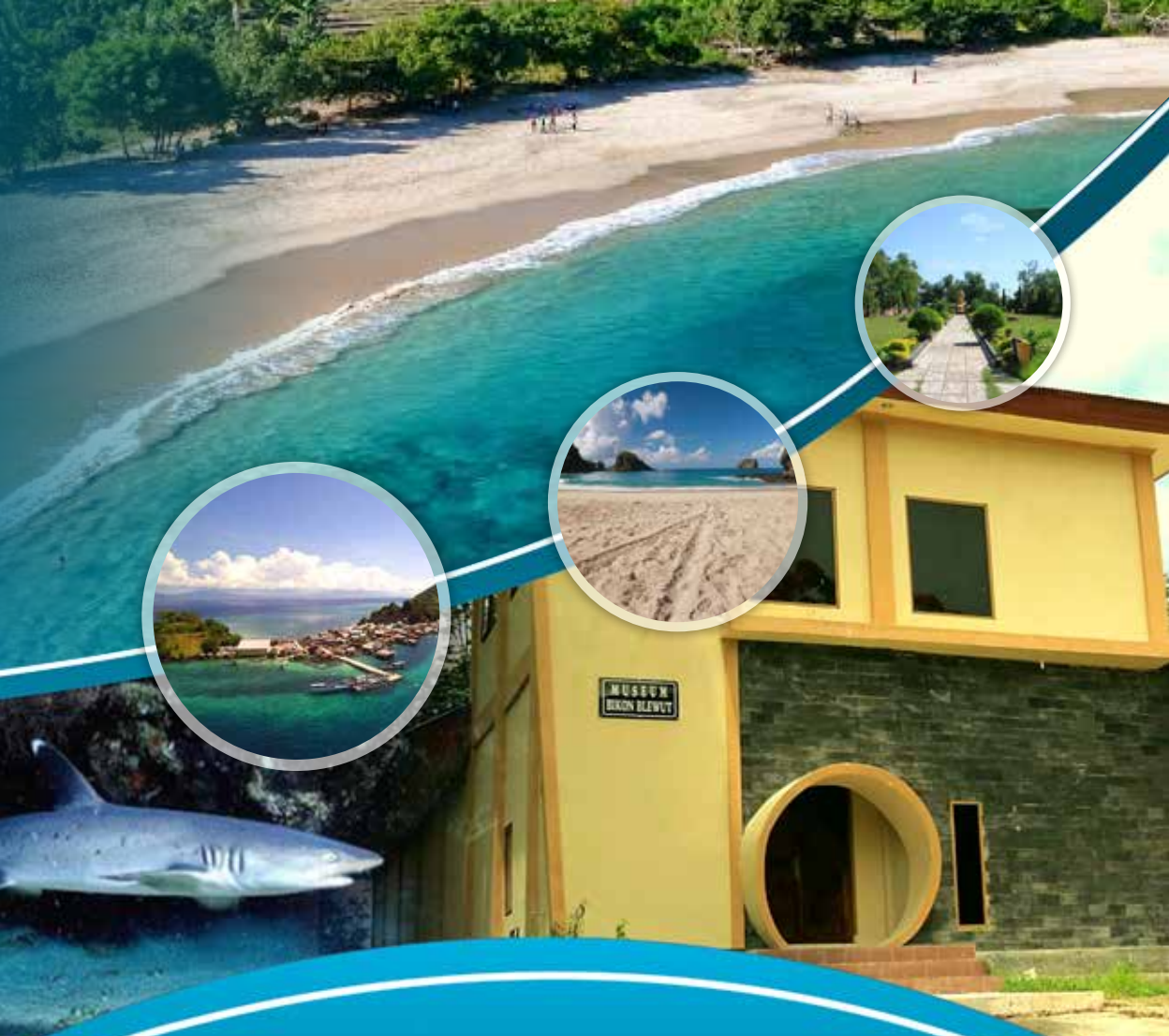
Sumber/ Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, 2018 / *the Culture and Tourism Service of Sikka Regency, 2018*



2. Kunjungan Wisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian di Kabupaten Sikka. Sektor Pariwisata memiliki potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata rohani yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata. Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Sikka Tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan. Tahun 2013 jumlah kunjungan sebanyak 22.123 wisatawan, Tahun 2014 naik menjadi 26.341 wisatawan, Tahun 2015 naik menjadi 32.150 wisatawan, Tahun 2016 naik menjadi 35.930 wisatawan, dan pada Tahun 2017 naik menjadi 47.228 wisatawan. Jumlah hotel di kabupaten Sikka tahun 2018 adalah 36 unit (1 hotel setara bintang-3; 1 hotel setara bintang-4; dan 34 akomodasi lainnya) dengan 660 kamar dan 1.163 tempat tidur dengan tingkat hunian masing-masing 41,41% (hotel bintang) dan 26,04% (hotel non-bintang). Sedangkan jumlah restoran/rumah makan tercatat 175 unit.





2. Tourist Visit

Tourism is one of the important sectors in the economy in Sikka Regency. Tourism Sector has the potential of natural, cultural and spiritual tours that affect the number of tourist visits. The number of tourist visits in Sikka Regency in 2013-2017 continued to increase. In 2013 the number of visits was 22,123 tourists, in 2014 it rose to 26,341 tourists, in 2015 it increased to 32,150 tourists, in 2016 of about 35,930 tourists, while in 2017 the number of tourists was 47,228 tourists. The number of hotels in Sikka Regency in 2018 was 36 units (1 unit is equivalent to 3-star hotel; 1 unit is equivalent to 4-star hotel; and 34 units are other accommodations) with 660 rooms and 1,163 beds and occupancy rates respectively 41.41% (classified hotels) and 26.04% (unclassified hotels). While the number of restaurants/dining houses listed at 175 units.

C. Sektor perikanan dan kelautan

Sebagai wilayah kepulauan dengan sebagian wilayahnya adalah lautan, potensi lestari perikanan tangkap diperkirakan mencapai 21.175 ton/tahun. Beberapa komoditi diekspor ke luar dari wilayah Kabupaten Sikka. Beberapa daerah yang menjadi wilayah tujuan pengiriman hasil ikan dan non ikan Kabupaten Sikka, antara lain Jakarta, Surabaya, Denpasar dan Makasar. Produksi Perikanan Kabupaten Sikka tahun 2017 mencapai 16.972 ton. Konsumsi Ikan di Kabupaten Sikka tahun 2017 mencapai 49,17 kg/kapita/tahun.

C. Fisheries and maritime sector

As an archipelago with some of its territory is ocean, the potential for sustainable fisheries is estimated at 21,175 tons/ year. Some commodities are exported outside of Sikka Regency. Some areas that serve as destinations for fish and non-fish product delivery in Sikka Regency include Jakarta, Surabaya, Denpasar and Makassar. Fisheries production Sikka Year 2017 reached 16,972 tons. Fish consumption in Sikka Year 2017 reached 49.17 kg/capita/year.



D. Sektor Kehutanan

Luas hutan di Kabupaten Sikka (2016) tercatat 108.674,70 ha yang terdiri dari: 33.929,50 ha hutan lindung; 72.998,68 ha Suaka Alam dan Pelestarian Alam; 843,96 ha hutan produksi terbatas; dan 902,56 ha hutan produksi tetap; menghasilkan (2016) kayu gergajian sejumlah 170,68 m³.

D. Forestry Sector

The forest area in Sikka Regency (2016) was recorded 108,674.70 ha comprising: 33,929.50 ha of protected forest; 72,998.68 ha of Sanctuary and Nature Conservation Forest; 843.96 ha of limited production forest; and 902.56 ha of permanent production forest; forest production (2016) was sawn wood amounted to 170.68 m³.

E. Sektor Industri dan Perdagangan

1. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sikka terdiri dari dua sub sektor, yaitu: (1) Perdagangan Besar dan Eceran dan (2) Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Sikka pada tahun 2017 mencapai 10,48%. Jumlah sarana perdagangan tercatat 36 Pasar; 348 toko; 363 kios; dan 37 warung.

E. Industry and Trade Sector

1. Trade Sector

Trade Sector in Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Sikka is composed of two sub-sectors, namely: (1) Wholesale and Retail and (2) Repairation of Cars and Motorcycles. Contribution of Trade Sector to GRDP of Sikka Regency Year 2017 reached 10.48%. Number of trading facilities recorded 36 Markets; 348 shops; 363 kiosks; and 37 stalls.

2. Sektor Perindustrian

Industri yang berkembang di Kabupaten Sikka masuk dalam kategori industri mikro, kecil dan menengah. Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Sikka tahun 2017 sebesar 1,70%. Sedangkan Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Sikka tahun 2017 sebesar 5,81%.

2. Industrial Sector

The industry that developed in Sikka Regency was included in the category of micro, small and medium industries. The contribution of the Industrial Sector to the GRDP of Sikka Regency in 2017 was 1.70%. While the Industrial Sector growth of the Sikka Regency's GRDP in 2017 amounted to 5.81%.



TABULASI DATA
BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN SIKKA
UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN

DATA TABULATION REGIONAL LEADING SEKTOR ON THE ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN) OF SIKKA REGENCY

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah Location	Pengelola Managed By
1.	PERTANIAN AGRICULTURE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Hortikultura dan Perkebunan. 2. Pengembangan Sub-Sektor Perkebunan; 3. Peningkatan Produksi Sub-Sektor Peternakan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Improvement of Agricultural Productivity of Food Crops, Second Crops, Horticulture and Plantations;</i> 2. <i>Development of Plantation Sub-Sector;</i> 3. <i>Production Improvement of Animal Husbandry Sub-Sector.</i> 	<p>Kabupaten Sikka</p> <p><i>Sikka Regency</i></p>	<p>Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat</p> <p><i>Community and Regency Government</i></p>
2.	PERIKANAN DAN KELAUTAN FISHERY AND MARINE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 2. Peningkatan Konsumsi Ikan bagi Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Production Development of Capture Fisheries and Aquaculture;</i> 2. <i>Improvement of Fish Consumption for the Community.</i> 	<p>Kabupaten Sikka</p> <p><i>Sikka Regency</i></p>	<p>Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten</p> <p><i>Community and Regency Government</i></p>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah Location	Pengelola Managed By
3.	KEHUTANAN FORESTRY	Pemanfaatan Hasil Hutan (kayu dan non-kayu) dengan memperhatikan azas lestari. <i>Utilization of Forest Products (timber and non-timber) considering the principle of sustainability.</i>	Kabupaten Sikka <i>Sikka Regency</i>	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>
4.	PARIWISATA TOURISM	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata: a. Wisata Alam b. Wisata Bahari c. Wisata Budaya d. Wisata Religi <i>Development of Tourism Destination Areas:</i> a. <i>Natural Tourism</i> b. <i>Maritime Tourism</i> c. <i>Cultural Tourism.</i> d. <i>Religious Tourism</i>	Kabupaten Sikka <i>Wakatobi Regency</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>
5.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY AND TRADE	Penyediaan Modal Usaha dan Peningkatan Akses Pemasaran. <i>Provision of Business Capital and Increasing Marketing Access.</i>	Kabupaten Sikka <i>Sikka Regency</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>
6.	ENERGI ENERGY	Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan kapasitas 200 dan 250 KWP. <i>Development of Solar Power Plants with a capacity of 200 and 250 KWP.</i>	4 desa (Semparong, Parumaan, Kojagete dan Kojadoi) dan 4 dusun (Nen Bura Kojagete, Damhila, Nelle Kojagete dan Margayong Kojagete). <i>4 Villages (Semparong, Parumaan, Kojagete and Kojadoi) and 4 Hamlets (Nen Bura Kojagete, Damhila, Nelle Kojagete and Margayong Kojagete).</i>	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah Location	Pengelola Managed By
7.	INDUSTRI JASA TOURISM	Penyediaan dan Pengembangan Jasa Transportasi, Property dan Real Estate, Jasa Pendidikan dan Kesehatan <i>Provision and Development of Transportation Services, Property and Real Estate, Education and Health Services</i>	Kabupaten Sikka <i>Sikka Regency</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>
8.	KOPERASI DAN UMKM COOPERATIVE, MICRO, SMALL, AND MEDIUM BUSINESSES	Pengembangan usaha ekonomi Koperasi, industri rumah tangga dan industri menengah <i>Development of cooperative economic businesses, home industries and medium industries</i>	Kabupaten Sikka <i>Sikka Regency</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIKKA**

Jl. Wairklau No.35, Madawat, Alok, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

Telp. : (0362) 2426712, Fax. : 081999886827

Email : pen.modal@sikkakab.go.id, Website: dpmptsp.sikkakab.go.id

Peta Kabupaten Sikka
Map of Sikka Regency







